

DAMPAK PEMAHAMAN PIMPINAN DAN KARYAWAN HRD TERHADAP RENCANA IMPLEMENTASI

by Arnanda Ajisaputra

Submission date: 27-May-2021 01:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 1595103903

File name: 3._Jurnal_KJKS_Salsabila.pdf (180.82K)

Word count: 9314

Character count: 57453

DAMPAK PEMAHAMAN PIMPINAN DAN KARYAWAN HRD TERHADAP RENCANA IMPLEMENTASI

HADITS *A'tul ajiro ajrohu qobla anyahifa 'aroquhu*.

Studi Kasus pada KJKS Nanda Salsabila Kab. Malang

Armanda Ajisaputra,
STIE Inuksukti, Jl. Ijen 90/92 Kota Malang
Email: paranggaruda@gmail.com

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pemahaman pimpinan dan karyawan HRD terhadap hadits *A'tul ajiro ajrohu qobla anyahifa 'aroquhu* di KJKS Nanda Salsabila. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan pendekatan Fenomenologi, Interaksi Simbolik dan Etnomethodologi. Pengolahan data menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga tahapan yaitu Reduksi Data, Sajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan informasi bahwa Pimpinan dan HRD KJKS Nanda Salsabila sepakat bahwa hadits tersebut adalah sahih dan memiliki perbedaan pada penafsiran dan implementasinya. Merujuk kepada kendala-kendala yang ada dan persiapan yang mendalam terhadap kajian, sosialisasi dan penerapan bertahap kepada masyarakat maka KJKS Nanda Salsabila belum dapat menerapkan hadits *A'tul ajiro ajrohu qobla anyahifa 'aroquhu*.

Kata kunci: Hadits, KJKS, gaji, upah, bonus, karyawan

PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas Muslim terbesar di Dunia. Pada tahun 2010 jumlah penduduk beragama Islam di Indonesia mencapai 207.176.162 jiwa, sedangkan di Propinsi Jawa Timur mencapai 96,36% atau sekitar 36.113.396 jiwa (Santri, 2013). Kondisi tersebut merupakan sebuah potensi yang strategis terhadap perkembangan Lembaga-lembaga Keuangan Berbasis Syariah (LKS) di Indonesia khususnya di Propinsi Jawa Timur yang dinilai merupakan sebuah sistem ekonomi alternatif dalam menghadapi tantangan ekonomi kedepan.

Salah satu LKS yang berkembang pesat adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) yaitu koperasi yang AD/ART nya berlandaskan hukum hukum syariah (*Fiqh Iqtishodiyah*). Pesatnya perkembangan KJKS dimulai setelah era Perbankan Syariah resmi dibuka oleh pemerintah pada tanggal 1 Mei 1992, diikuti oleh pengesahan undang-undang no.10 tahun 1998 (Pristiyanto: 2013). Dengan undang undang tersebut masyarakat mulai lelusa untuk membentuk suatu badan usaha mikro syariah legal yang bernama *Bait al-Maal wa at-Tamwil* (BMT), BMT inilah yang menjadi cikal bakal lahirnya Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).

Seiring dengan gerak aktif pemerintah dalam merangsang pertumbuhan ekonomi berbasis syariah, BMT terus menerus dikembangkan dan disesuaikan dengan pola ekonomi kerakyatan bermodel Koperasi yang sebelumnya sudah familiar di masyarakat. Dari perwujudan sistem manajemen BMT dengan Koperasi inilah terbentuk sistem lembaga keuangan baru yang berlandaskan Syariah Islam yaitu Koperasi Syariah. Adapun koperasi syariah yang fokus bergerak di bidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai sistem syariah lebih dikenal dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) (Syahri, 2014).

Perkembangan KJKS sangat pesat di beberapa Propinsi termasuk Jawa Timur, pertumbuhannya dinilai cukup bergairah, berdasarkan data perkembangan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Grafik Perkembangan Jumlah Koperasi
di Jawa Timur
Tahun 2014

disebutkan, bahwa di KJKS Syariah masih belum menerapkan pemberian kompensasi berdasarkan landasan *Fiqh Iqtisodiyah* yang ideal, sehingga perlu upaya selangkah demi selangkah untuk mewujudkan KJKS Nanda Salsabila yang Syar'i, luwes, dan dapat diterima oleh Masyarakat. Salah satu upaya adalah dengan mengimplementasikan Hadits *A'tul ajiyro ajrohu qobla anyahifa 'aroquhu*.

Implementasi kebijakan yang tergesa-gesa tanpa adanya penelaahan lebih dalam terhadap fenomena yang akan terjadi akan menyebabkan kegagalan. Dalam meminimalisir kegagalan pada sebuah reformasi kebijakan, perlu adanya observasi, pengamatan dan penelitian lebih lanjut pada sebuah lingkup kebijakan yang akan diimplementasikan. Sebagaimana pendapat Sinambela (2008) bahwa suatu kebijakan reformasi yang tidak melalui penelaahan mendalam dalam sebuah implementasinya akan menemui dampak negatif yang luas.

Berdasarkan fenomena pemberian kompensasi pada KJKS Nanda Salsabila yang belum menerapkan teori kompensasi Syariah serta menimbang teori kebijakan khususnya pada reformasi dalam pelayanan publik maka peneliti tertarik untuk memperdalam penelitian terhadap fenomena atas dampak yang terjadi seandainya karyawan mengetahui hadits *A'tul ajiyro ajrohu qobla anyahifa 'aroquhu* akan diterapkan pada KJKS Nanda Salsabila. Fenomena tersebut akan dipaparkan dalam bentuk deskripsi hasil observasi dan wawancara peneliti kepada KJKS Nanda Salsabila dan para karyawannya.

Menjauk pada latar belakang yang telah dipaparkan peneliti diberikan judul, "Dampak Pemahaman Pimpinan dan Karyawan HRD Terhadap Rencana Implementasi Hadits *A'tul ajiyro ajrohu qobla anyahifa 'aroquhu*, Studi Kasus pada KJKS Nanda Salsabila Kab. Malang"

METODE PENELITIAN

Dengan mengacu pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan fenomena atas dampak yang terjadi terhadap karyawan takala mereka mengetahui akan diterapkannya Hadits *A'tul ajiyro ajrohu qobla anyahifa 'aroquhu* pada sistem pemberian kompensasi KJKS Nanda Salsabila. Terdapat dua hal yang akan

dideskripsikan untuk mendapatkan kajian yang mendalam terhadap dampak implementasi kebijakan hadits tersebut dalam pemberian kompensasi, yaitu: a) reaksi karyawan atas persetujuan atau penolakan terhadap implementasi hadits *A'tul ajiyro ajrohu qobla anyahifa 'aroquhu*, reaksi tersebut tidak hanya berupa kata setuju atau tidak namun dideskripsikan dalam bentuk pernyataan dan alasan persetujuan atau penolakan mereka; b) harapan mereka terhadap implementasi pemberian kompensasi yang dapat mewujudkan kesejahteraan bagi mereka, apabila mereka setuju atas rencana penerapan Implementasi Hadits *A'tul ajiyro ajrohu qobla anyahifa 'aroquhu* pada KJKS Nanda Salsabila apa harapan mereka kedepan dan bila tidak apa harapan mereka untuk membuat KJKS Nanda Salsabila dapat berjalan dengan lebih menerapkan pola Syariahnya.

KJKS Nanda Salsabila, bermarkas di Perum Karangduren Permai Blok T. 15 Pakisaji Kabupaten Malang, sekitar 13,2 KM dari Kota Malang. KJKS Nanda Salsabila dijadikan obyek penelitian karena keunikan operasionalnya dan layanannya terhadap masyarakat sekitar, selain itu KJKS Nanda Salsabila termasuk KJKS yang eksis berkembang di wilayah Kabupaten Malang yang notabene merupakan wilayah abangan, wilayah masih awam terhadap pemahaman Islam khususnya aplikasi ekonomi syariah.

Agar penelitian dapat memunculkan hasil yang obyektif dan fokus kepada suatu permasalahan yang diangkat, peneliti memberikan batasan sebagai berikut: a) Obyek Penelitian: Peneliti membatasi obyek penelitian pada Karyawan KJKS Nanda Salsabila yang terdiri atas 2 (dua) orang karyawan dan seorang pimpinan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan 3 (tiga) pendekatan, yaitu: 1) pendekatan Fenomenologi; 2) pendekatan Interaksi Simbolik; dan 3) pendekatan Etnometodologi sebagaimana disampaikan oleh Sugiono (2013). Pendekatan Fenomenologis adalah pendekatan yang berakar pada filosofi dan psikologi dan berfokus pada pengalaman hidup manusia yang menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi (Brewer, 1984). Sedangkan pendekatan

interaksi simbolik adalah pendekatan yang lebih fokus menganalisis dan menelaah **sumbu aktivitas komunikasi yang menjadi ciri khas manusia dengan simbol yang memiliki makna tertentu** (Mulyana, 2003). Sedangkan Etnometodologi adalah penyelidikan atas ungkapan-ungkapan indeksikal dan tindakan-tindakan praktis lainnya sebagai kesatuan penyelesaian yang sedang dilakukan dari praktek-praktek kehidupan sehari-hari yang terorganisir (Grafinkel dalam Furchan, 1992).

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti menggunakan metode studi kasus untuk melakukan pendekatan secara menyeluruh. Menurut Creswell (2008) studi kasus merupakan penyelidikan secara cermat yang dilakukan oleh peneliti tentang **suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau (interaksi) sekelompok individu**. Kasus kasus ini dibatasi dengan waktu dan aktivitas tertentu, sedangkan sebelum dianalisa peneliti terlebih dahulu mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Metode studi kasus pada penelitian ini dengan menganalisa tentang efektivitas pemberian gaji, upah dan bonus pada karyawan KJKS Nanda Salsabila pada tahun antara 2015-2016 Masehi.

Teknik pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu wawancara yang ditujukan untuk memperoleh keterangan mendalam dengan cara tanya-jawab secara langsung dengan narasumber yang memiliki peranan penting guna menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Hariwijaya, 2007). Dalam teknik wawancara ini, peneliti mewawancarai beberapa narasumber terkait dengan KJKS Nanda Salsabila. Narasumber pertama: Effendi sebagai pendiri, ketua KJKS Nanda Salsabila; Narasumber Kedua: Barabang Sumantri sebagai penasihat KJKS Nanda Salsabila; Narasumber ketiga dan keempat: Tri Setya Putra, S.E. dan Darsino, S.Pd, sebagai karyawan bidang Sumber Daya Manusia (SDM) pada KJKS Nanda Salsabila.

Teknik wawancara mendalam dalam penelitian kualitatif akan dihentikan bila informasi sudah sudah dinyatakan jenuh, yaitu

bila tidak ada informasi baru yang didapat oleh peneliti setelah digunakan teknik teknik pengumpulan data yang berbeda. Patakan ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Situmorang (1998) bahwa peneliti dianjurkan mewawancarai orang yang akrab atau mengenal suatu aspek atau peristiwa yang diangkat. Titik ini dianggap tercapai apabila tambahan responden atau informan tidak lagi menghasilkan pengetahuan baru (titik jenuh).

Peneliti juga menggunakan teknik observasi partisipasi pasif dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Observasi partisipasi pasif merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan secara tidak langsung terhadap obyek yang diteliti, sebagaimana dinyatakan oleh Stainback dalam Sugiono (2012) bahwa peneliti melakukan pengamatan atau dirang menuju obyek yang diteliti, namun tidak melakukan kegiatan secara langsung.

Sedangkan pendekatan teori yang dipakai oleh peneliti adalah Teori Kompensasi Syariah, dimana Teori Kompensasi Syariah diambil dan dikembangkan dari sebuah Hadits yang disabdakan Rasulullah Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa sallam* yang diriwayatkan oleh Ibnu Majjah yaitu, "A'ul ajiro ajrah qabla anyahija 'aroqaba" yang artinya, "Berikanlah upah kepada pekerja sebelum keringnya kering." Teori ini menjadi landasan peneliti untuk mengadakan *test the water* terhadap karyawan KJKS Nanda Salsabila khususnya pendapat mereka bila antara gaji, upah dan bonus dibayarkan sesuai dengan syariat Islam dengan merujuk kepada hadits tersebut.

Teori yang diambil dalam hadits tersebut juga akan dijadikan landasan peneliti untuk memahami reaksi emosional pimpinan KJKS Nanda Salsabila apabila dalam lembaga tersebut diberlakukan pembayaran sesuai landasan teori Ekonomi Islam yang diambil dari hadits Rasulullah *Shalallahu 'alaihi wa sallam* berikut, sehingga dapat diketahui pola rencana kebijakan-kebijakan yang akan diambil oleh pimpinan KJKS Nanda Salsabila terkait pembenahan sistem administrasi khususnya kompensasi yang benar-benar syariah untuk menunjang terlaksanannya badan syariah yang murni di Indonesia khususnya Kabupaten Malang/Malang Raya.

KESIMPULAN

KJKS Nanda Salsabila merupakan Koperasi Jasa Keuangan yang berpayung pada UU No. 12 Tahun 1967 yang kemudian direvisi menjadi Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012. Selain berpayung kepada undang-undang tersebut KJKS Nanda Salsabila menjalankan usaha keuangannya secara syariah dengan menjual produk-produk keuangan syariah. Produk yang berjalan pada KJKS Nanda Salsabila adalah *Qardul Hasan* dan *Mudharabah*.

KJKS Nanda Salsabila memiliki karyawan sebanyak 50 orang, dengan rincian 20 karyawan tetap dan 30 karyawan tidak tetap. Karyawan tidak tetap adalah karyawan yang menjadi sales produk keuangan dan menawarkannya kepada masyarakat dan/atau pasar di sekitar kantor KJKS Nanda Salsabila. Karyawan tidak tetap biasanya mendapatkan bonus bila sudah mencapai target, begitupula dengan karyawan tetap dimana bila kekurangan karyawan tidak tetap akan membacklog marketing dan mereka juga mendapatkan bonus bila mencapai target yang telah ditetapkan.

Karyawan tidak tetap KJKS Nanda Salsabila dalam mendapatkan kompensasi berupa upah dan bonus waktunya sama dengan karyawan tetap yaitu satu bulan sekali. Padahal apabila merujuk pada landasan KJKS Nanda Salsabila terhadap motto yang ada yaitu "Membangun Kekuatan Ekonomi Umat Berlandaskan Syariah" maka dalam sistem penggajian syariah harus adanya pemisah antara pembayaran gaji, upah dan bonus merujuk pada hadits riwayat Baihaqi, "*A'nd ajiyro ajrohu qobla anyahifa 'aroqaha*" yang artinya bayarkan upah pekerjaannya sebelum keringatnya kering yang maknanya adalah bersegera membayarkan upah karyawan atau pegawai yang telah menyelesaikan pekerjaannya dengan sistem upah dalam kompensasinya.

Merujuk kepada sistem tersebut narasumber yang juga sebagai penasehat, pimpinan dan kepala serta staf HRD sepakat memandang bahwa hadits tersebut adalah sahih, namun yang menjadi perbedaan adalah penafsiran makna hadits tersebut dan implementasi di lapangan. Walaupun ada perbedaan dalam memaknai kandungan dan implementasi hadits tersebut narasumber bersepakat bahwa dalam implementasinya perlu

dilakukan sebuah kajian yang mendalam, uji coba, dan penerapan yang bertahap kepada masyarakat khususnya merujuk kepada kendala-kendala yang ada yaitu laporan keuangan serta pemahaman masyarakat yang belum mendalam tentang perbedaan pemberian kompensasi antara gaji, upah, dan bonus tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, S. 2015. *Sukses Koperasi Syariah di Sidogiri*. Pasuruan: Cipta Pustaka Utama.
- Brewer, M.A.W. 1984. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Gramedia.
- Rachmi, N.S. 2012. *Koperasi Syariah: Teori dan Praktik*. Banten: Pustaka Aifa Media.
- Creswell, J.W. 2008. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi Ketiga. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Dwiastmoko. 2014. *Laporan Pembangunan Sektor Koperasi dan UMKM Semester I Tahun 2014*. Surabaya: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- Ermiandari, N. 2014. *Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus KJKS Mandiri Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Furchan, A. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hariswain, M. 2007. *Metodologi dan Teknik Penelitian Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Elmatera Publishing.
- Karim, Helmi. 2002. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kompas. 2015. *Gubernur Jatim Terapkan UMK 2016*. Editor: Pagnistik, E. (Online). <http://regional.kompas.com/read/2015/11/21/05000061/GubernurJatim.Tetapkan.UKM.2016>. Diakses pada tanggal 20 Nopember 2016, pukul 12.48.
- Mujibatur, S. 2014. *Solusi Problem Penghapusan Bunga dengan Pendekatan Produk Bai' Bi Saman Ahi dalam Upaya Mewujudkan Lembaga Keuangan La-Riba*. Studi Kasus di BMT Damar Dan BMT-KJKS IAIN Walisongo Kota Semarang. Disertasi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Walisongo Semarang.

DAMPAK PEMAHAMAN PIMPINAN DAN KARYAWAN HRD TERHADAP RENCANA IMPLEMENTASI

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

konsultanthesis.wordpress.com

Internet Source

<1 %

2

journal.unpad.ac.id

Internet Source

<1 %

3

binkri.blogspot.com

Internet Source

<1 %

4

krisdasomerpes.wordpress.com

Internet Source

<1 %

5

eprints.umpo.ac.id

Internet Source

<1 %

6

www.philipjusuf.com

Internet Source

<1 %

7

dekopindatobasa.wordpress.com

Internet Source

<1 %

8

jurnal.um-palembang.ac.id

Internet Source

<1 %

9

lppm.indocakti.ac.id

Internet Source

<1 %

10	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
11	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
12	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
13	diannovitamisi.blogspot.com Internet Source	<1 %
14	Naufal Rahardi, Ranti Wiliasih. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP HOTEL SYARIAH", JURNAL SYARIKAH : JURNAL EKONOMI ISLAM, 2016 Publication	<1 %
15	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
16	jimfeb.ub.ac.id Internet Source	<1 %
17	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
18	Syarif Budhirianto. "Peran Chief Information Officer dalam Kelembagaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pemerintah Kota Depok", Jurnal Penelitian Komunikasi, 2012	<1 %

19	aphikaltim.org Internet Source	<1 %
20	journal2.um.ac.id Internet Source	<1 %
21	konsultasi-hukum-online.com Internet Source	<1 %
22	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
23	septiani-puspitasari.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	repository.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
25	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
26	library.binus.ac.id Internet Source	<1 %
27	prodipps.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.kajianpustaka.com Internet Source	<1 %
29	arbapeduli.org Internet Source	<1 %
30	arndellimage.wordpress.com	

Internet Source

<1 %

31

asepmahpudz.wordpress.com

Internet Source

<1 %

32

de.scribd.com

Internet Source

<1 %

33

dinkopum.surabaya.go.id

Internet Source

<1 %

34

edoc.site

Internet Source

<1 %

35

fr.scribd.com

Internet Source

<1 %

36

jurnal.sebi.ac.id

Internet Source

<1 %

37

juuliansyah7.blogspot.com

Internet Source

<1 %

38

kalam.sindonews.com

Internet Source

<1 %

39

marvaniyantifebiiainbatusangkar.blogspot.com

Internet Source

<1 %

40

ppjp.ulm.ac.id

Internet Source

<1 %

41

swaranda.blogspot.com

Internet Source

<1 %

42

zaphiaq.blogspot.com

Internet Source

<1 %

43

Weni Rosdiana. "ANALISIS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DESA (Studi di Desa Bulutengger Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan)", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2015

Publication

<1 %

44

archive.org

Internet Source

<1 %

45

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

46

[Submitted to Padjadjaran University](#)

Student Paper

<1 %

47

blog.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

48

ejournal.poltektegal.ac.id

Internet Source

<1 %

49

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

50

www.docstoc.com

Internet Source

<1 %